

Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Yohanna Zendrato ^{1✉}, Febryandhie Ananda ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

Abstrak

Pajak sangat berpengaruh dalam mencapai pengembangan suatu negara karena merupakan sumber penerimaan utama sebuah negara. Dibandingkan penerimaan lainnya, pajak merupakan bagian yang besar terhadap pendapatan dan belanja APBN sehingga berpeluang memberikan kontribusi terhadap kas Negara. Pajak Penghasilan adalah seluruh penghasilan yang diterima oleh wajib pajak, yang kemudian dikenakan pajak selama periode pajak. Salah satu tujuannya adalah keuntungan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi kuantitatif dengan menggunakan informasi tambahan. Prosedur pengumpulan tes dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposif yang menghasilkan 8 tes perusahaan dalam jangka waktu lima tahun untuk mendapatkan 40 unit tes. Spekulasi dalam pemikiran ini dicoba menggunakan pemeriksaan relaps langsung lainnya dengan menggunakan program SPSS form 21. Maka dapat ditemukan hasil dalam melakukan penelitian ini profitabilitas dan biaya operasional memiliki dampak penting terhadap pajak penghasilan badan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Biaya Operasional, Pajak Penghasilan Badan.

Abstract

Taxes are very influential in achieving the development of a country because taxes are the main source of income for a country. Compared to other income, taxes are a large part of state income and expenditure so that taxes have the potential to contribute to the state treasury. Income Tax is a tax imposed on a person on all income received during a tax year. One of the goals is profit. This study aims to analyze the effect of profitability and operating costs on corporate income tax in Retail Trading Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. The strategy utilized in this inquire about is to utilize quantitative strategy utilizing auxiliary information. The test collection procedure utilized in this ponder could be a purposive inspecting strategy which produces 8 company tests over a period of 5 a long time to get 40 test units. The speculation in this think about was tried utilizing different direct relapse examination utilizing the SPSS form 21 program. The comes about of this ponder demonstrate that benefit and working costs have a critical impact on corporate pay assess.

Keywords: Profitability, Operating Costs, Corporate Income Tax.

Copyright (c) 2025 Yohanna Zendrato

✉ Corresponding author :

Email Address : yohannayonazen@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terfokus kepada pembangunan di berbagai bidang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Maka dari itu, pemerintah memerlukan pendanaan yang konstan. Pajak adalah cakupan yang besar terhadap pendapatan dan belanja APBN sehingga memiliki peluang dalam memberikan kontribusi terhadap kas Negara (Febisari, Fenti & Wahyudi 2022). Anggaran ini dimaksud dapat memenuhi kebutuhan fasilitas publik dalam menunjang pelaksanaan tugas pemerintah untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat (Lase, R.H. Budi & Ananda 2023). Pajak

Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional.....

Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan kepada seseorang atas seluruh penerimaan yang diterimanya selama satu tahun pajak. Laba merupakan dasar perhitungan dalam penghasilan kena pajak yang kemudian dikalikan dengan tarif pajak badan masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nursasmitaa 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya beban pajak yang ditanggung oleh suatu entitas atau perusahaan bersangkut-pautan pada kenaikan laba yang diterima dan kenaikan biaya yang dikeluarkan (Anggraini, Dina & Kusufiyah 2020).

Secara praktik terdapat fenomena yang terjadi dalam perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar dibursa efek Indonesia yaitu pada Tahun 2020 - 2021, PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang kini dikenal sebagai PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, mengalami kenaikan profitabilitas sebesar 0,79% dan penurunan pajak penghasilan badan sebesar Rp 14,17 miliar. Sementara itu, pada Tahun 2021 - 2022, PT Erajaya Swasembada Tbk mengalami penurunan profitabilitas sebesar 0,2%, tetapi pajak penghasilan badan justru naik sebesar Rp 500,42 juta. Kondisi ini bertentangan dengan teori dimana dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga pajak penghasilan badan yang akan dikenakan oleh perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya (Kismanah 2020).

Pada Tahun 2020 - 2021, PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan biaya operasional sebesar Rp 367,12 miliar dan penurunan pajak penghasilan badan sebesar Rp 14,17 miliar. Sementara itu, pada Tahun 2021 - 2022, PT Erajaya Swasembada Tbk mengalami kenaikan biaya operasional sebesar Rp 451,04 miliar, yang diikuti dengan kenaikan pajak penghasilan badan sebesar Rp 500,42 juta. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat pengeluaran biaya operasional, maka semakin kecil tingkat pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan, dan sebaliknya (Kismanah 2020).

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan, penelitian mengenai dampak profitabilitas dan biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan masih diperlukan karena adanya perbincangan terkait hubungan antara ketiganya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan.

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Menurut Sahir (2021) Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diinvestigasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan tahun 2019 - 2023. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam melakukan pemilihan sampel ialah Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Perdagangan Eceran yang menyediakan atau yang telah mempublikasi laporan keuangan secara lengkap, dan Perusahaan Perdagangan Eceran yang tidak mengalami kerugian pada periode 2019 - 2023.

Tabel 1. Gambaran Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023	27
2	Perusahaan Perdagangan Eceran yang tidak menyediakan atau mempublikasi laporan keuangan lengkap selama periode 2019 – 2023	(2)
3	Perusahaan Perdagangan Eceran yang mengalami kerugian selama tahun 2019 – 2023	(17)
	Jumlah Sampel	8
	Periode Observasi	5
	Jumlah Data Observasi	40

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur profitabilitas didasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pratiwi (2016) Profitabilitas sendiri diukur dari laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan. Laba bersih menunjukkan tujuan apa yang dicapai suatu perusahaan selama satu tahun atau periode tertentu dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan.

Rumus: Profitabilitas = Laba Bersih

Biaya Operasional

Adapun rumus yang dipakai untuk mengukur biaya operasional didasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hendrik, Ardins Kristiani Selfhana & Rahmawati (2021) Biaya Operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan diluar kegiatan proses produksi.

Rumus : Biaya Penjualan + Biaya Administrasi dan Umum

Pajak Penghasilan Badan

Adapun rumus untuk menghitung pajak penghasilan badan didasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hendrik, Ardins Kristiani Selfhana & Rahmawati (2021) Peraturan mengenai Pajak Penghasilan termuat dalam pasal 2 ayat 1 menginterpretasikan bahwa pajak penghasilan merupakan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas keseluruhan penghasilan yang diperoleh baik bersumber dari dalam maupun luar negeri.

Rumus : Laba Fiskal x Tarif PPh Badan

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang dipakai ialah teknik analisis deskriptif. Terdapat uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji kelayakan model meliputi uji T dan uji koefisien determinasi (Uji R²). Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Formulasi persamaan regresi linier berganda secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$PPh = \alpha + \beta_1 LB + \beta_2 BO + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sebelum menganalisis variabel penelitian, terlebih dahulu diuji rumus statistik SPSS 21. Terlebih dahulu, dilakukan deskripsi data masing-masing variabel penelitian untuk memberikan gambaran terhadap setiap variabel yang diteliti. Tabel 2 Analisis deskriptif data sampel penelitian yang dianalisis lebih lanjut menunjukkan bahwa standar deviasi variabel

profitabilitas (X1) sebesar 1,81713. Variabel biaya operasional (X2) diberikan standar deviasi sebesar 1,81329. Sedangkan variabel pajak penghasilan badan (Y) mencapai standar deviasi sebesar 1,73976.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	38	21.78	28.88	26.1758	1.81713
Biaya_Operasional	38	24.29	30.62	27.9413	1.81329
Pajak_Penghasilan_Badan	38	21.13	27.57	24.9517	1.73976
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas data untuk mengetahui variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu model regresi sudah terdistribusi dengan normal atau tidak (Sahir 2021). Menurut Cahyono (2015) Terdapat dua cara dalam menguji normalitas data, yaitu menggunakan Kolmogorov Smirnov test dan Shapiro Wilk. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.127	38	.125	.947	38	.069

Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis residu Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05, dan hasil analisis residu Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk menghitung variabel penelitian telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Sahir (2021) tahap uji multikolinearitas untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel terikat atau bebas dalam model regresi. Model yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,320	,195		
1 Profitabilitas	27,120	,000	,217	4,603
Biaya_Operasional	3,813	,001	,217	4,603

a. Dependent Variable: Pajak_Penghasilan_Badan

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Dari hasil output data pada Tabel 4 didapatkan bahwa nilai VIF dari variabel profitabilitas dan biaya operasional kurang dari 10 (< 10), ini berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ketidakmerataan varian antara residu pengamatan. Uji ini dilakukan dengan uji Glejser (Sahir 2021). Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,630	,013
Profitabilitas	,388	,700
Biaya_Operasional	-1,245	,222

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi 0,700 lebih besar ($>$) dari 0,05, dan variabel biaya operasional memiliki nilai signifikansi 0,222 lebih besar ($>$) dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas karena semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan Uji Asumsi Klasik terpenuhi.

Uji Hipotesis

Menurut Sahir (2021) Uji t bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji T pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,320	,195
Profitabilitas	27,120	,000
Biaya_Operasional	3,813	,001

a. Dependent Variable: Pajak_Penghasilan_Badan

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Untuk mencari t tabel dengan memanfaatkan jumlah sampel (n) = 38, total variabel independen (k) = 2, taraf signifikan (α) = 0,05. Sehingga diketahui nilai derajat bebas (db) = $n - k - 1$, yaitu $38 - 2 - 1 = 35$, menggunakan tabel distribusi t dan taraf signifikan 0,05 memperoleh nilai t tabel sebesar 2,0301, maka diketahui hasil uji t adalah sebagai berikut :

Variabel profitabilitas, nilai signifikan 0,000 lebih kecil dibanding nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 dapat diterima, variabel profitabilitas t hitung sebesar 27,120 berdasarkan t tabel 2,0301, jadi t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Variabel biaya operasional, nilai sig 0,001 lebih kecil dibanding dengan nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_2 dapat diterima, variabel biaya operasional t hitung sebesar 3,813 dimana t tabel 2,0301, jadi t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional memiliki pengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Uji Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen Sahir (2021). Hasil uji koefisien determinasi R^2 pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.991	.16084

a. Predictors: (Constant), Biaya_Operasional, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, hasil output dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien dari variable independen sebesar 99,1%, sedangkan sisanya 0,9% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini

Analisis Linear Berganda

Menurut Sahir (2021) Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih. Hasil analisis linier berganda dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.542	.411		-1.320	.195
Profitabilitas	.847	.031	.884	27.120	.000
Biaya_Operasional	.119	.031	.124	3.813	.001

a. Dependent Variable: Pajak_Penghasilan_Badan

Sumber : Output SPSS 21, Data Sekunder telah diolah, 2024

Dari tabel 8, persamaan linear berganda dapat disusun seperti berikut : PPh Badan = - 0,542 + 0,847 LB + 0,119 BO + e. Koefisien regresi pada profitabilitas sebesar 0,847 yang menunjukkan arah positif, menjelaskan bahwa jika variabel profitabilitas meningkat mengakibatkan pajak penghasilan badan akan terjadi peningkatan sebanyak 0,847 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan. Koefisien regresi pada biaya operasional sebesar 0,119 yang menunjukkan arah positif, memperlihatkan bahwa jika variabel biaya operasional mengalami kenaikan, maka pajak penghasilan (PPh) badan akan naik pula sebanyak 0,119 dengan perkiraan variabel bebas lainnya stabil.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa perolehan nilai signifikansi 0,000 untuk profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Kajian profitabilitas dijelaskan dalam laba bersih mempunyai pengaruh signifikan terhadap hubungan positif dengan pajak perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Profitabilitas berpengaruh terhadap penerapan pajak penghasilan perusahaan pada usaha perdagangan eceran. Profitabilitas mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, dan peningkatan laba menunjukkan kemampuan dan kinerja yang unggul. Semakin tinggi tingkat target laba maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, Novita Ayudiya & Arief (2022), Hendrik, Ardins Kristiani Selfhana & Rahmawati (2021), Naibaho and Sudjiman (2019), Winda & Sari (2023), Nursasmitaa (2021) yang menjelaskan bahwa Tingginya tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan, maka akan tinggi juga tingkat beban pajak penghasilan.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan

Hasil uji regresi pada penelitian menyatakan bahwa perolehan nilai signifikansi 0,001 untuk biaya operasional lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian hipotesis pertama (H2) dapat diterima artinya biaya operasional berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Perubahan biaya operasional mempengaruhi besarnya pajak perusahaan. Biaya operasional dapat mengurangi laba pajak, sehingga semakin tinggi biaya operasional, semakin besar pengurangan pajak yang dikenakan.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda & Sari (2023), Naibaho and Sudjiman (2019), Nursasmitaa (2021), Anggraini, Dina & Kusufiyah (2020), Kismanah (2020) yang menjelaskan biaya operasional memiliki ikatan erat dengan pajak penghasilan karena pengurang penghasilan kena pajak, seperti biaya penjualan, biaya administrasi dan promosi. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula biaya operasional perusahaan dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap jumlah pajak yang akan dibayarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, variabel biaya operasional juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan yang sama dalam periode tersebut.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut. Pertama, disarankan untuk menggunakan pengukuran yang valid dan telah teruji dalam penelitian sebelumnya, misalnya dengan menggunakan satuan nominal atau moneter. Apabila data yang diperoleh tidak terdistribusi secara normal berdasarkan hasil uji normalitas, maka transformasi data dapat dilakukan untuk menormalkan distribusi. Kedua, sebaiknya digunakan jumlah sampel penelitian minimal sebanyak 100 data, karena semakin banyak data yang digunakan, semakin representatif sampel yang diteliti dan semakin kecil tingkat ketidakpastian hasilnya. Ketiga, penting untuk mengidentifikasi outlier terlebih dahulu dengan menggunakan metode seperti boxplot atau scatter plot. Jika outlier yang ditemukan tidak dapat dijustifikasi secara logis, maka sebaiknya dilakukan penghapusan atau penyesuaian terhadap nilai tersebut agar tidak mengganggu validitas analisis.

Referensi :

- As' ad, A. (2021). Understanding Sharia Values on Islamic Bank Community in Makassar. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 397-409.
- As' ad, A., & Mulang, H. (2024). Analysis of Gowa Regency's Leading Economic Sectors. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 73-83.
- Alisha, Viola & Ananda, Febryandhie. 2023. "Leverage , Profitabilitas Dan Peringkat Obligasi" 1 (3).
- Anggraeni, Novita Ayudiya & Arief, Abubakar. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di BEI (Periode 2017-2020)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 583-94. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>.
- Anggraini, Dina & Kusufiyah, Yunita Valentina. 2020. "Dampak Profitabilitas, Leverage Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 22 (1): 32-47.
- Aprianto & Solehayana, Evi Ningsih Nurul Hutami. Aprianto. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 5 (1): 77-88. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9369>.
- Basalamah, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 408-417.
- Cahyono, Tri. 2015. *Statistik Uji Normalitas*. Cetakan Pe. Purwoketo: Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas).
- Febrihari, Fenti & Wahyudi, Djoko. 2022. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 - 2019)." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9 (1): 108-22.
- Hendrik, Ardians Kristiani Selfhana & Rahmawati, Rahmawati. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderating." www.kompas.com.
- Kismanah, Imas. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan." *JAST Journal of Accounting Science and Technology* 2 (1): 1-94. www.kemenkeu.go.id.
- Lase, R.H. Budi & Ananda, Febryandhie. 2023. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Anggaran Belanja Modal" 1 (3): 15.
- Naibaho, Andres Hiltown, and Lorina Siregar Sudjiman. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub-Sektor Farmasi Pada Tahun 2015-2019." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (1): 1-33. <https://doi.org/https://doi.org/10.58303/jeko.v14i3a.2657>.
- Nurasisah, N., & As' ad, A. (2022). Analisis Proses Manajemen Risiko Perbankan dalam Mengendalikan Risiko Kredit. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 32-39.
- Nursasmitaa, Evan. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan." *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Evan* 9 (3): 1-12.
- Pratiwi, Ginanti. 2016. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bawakaraeng Purnama Wijaya Kota Makassar." UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/9261>.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saogo, Rasmin & Ananda, Febryandhie. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Deviden Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Perusahaan Pangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022" 2 (2). <https://doi.org/10.62281>.
- Sari, Laynita & Ananda, Febryandhie. 2023. "Spread Based Meningkatkan Laba Perusahaan" 4: 398-404. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.275>.
- Savitri, Enni. 2016. *Penganggaran Perusahaan II*. Edited by M.Si Musfaldi. *Buku Penganggaran II*. Cetakan I: Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Utami, Nunuk Tri & Ananda, Febryandhie. 2023. "Profitabilitas , Financial Leverage Dan Perataan Laba" 2 (2).
- Winda & Sari, Laynita. 2023. "Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang." *Jurnal Pundi* 7 (1): 117. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.461>.